

EDISI : Selsa, 22 October 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Selasa, 22 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng Siap Menjadi Tuan Rumah JUMBARA ke-V	Setelah sukses menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Bali beberapa tahun kemarin kini kabupaten buleleng yang akrab disapa dengan Kota Pendidikan itu bakalan menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan jumpa bakti gembira tingkat provinsi bali. Pelaksanaan jumbara tingkat bali ke lima bakalan segera dilaksanakan di kabupaten buleleng. Hal tersebut tersirat setelah pengurus PMI Provinsi Bali yang dipimpin oleh wakil sekretaris PMI Bali.	
		Harapkan Perkembangan Objek Wisata	Danau buyan semakin menarik minat masyarakat untuk menyelesaikan keindahan alam. Hal itu memacu pemerintah kabupaten Buleleng untuk terus mengembangkan kawasan yang masih alami tersebut. Seperti yang diungkapkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra setelah menerima audiensi PMI Bali, senin (21/19) kemarin.	
2	NUSA BALI	Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus	DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus membahas tiga ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing alat kelengkapan dewan. Tiga ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, ranperda perubahan perda nomor 13 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, ranperda tentang perusahaan daerah air minum tirta hita denbukit kabupaten buleleng, dan ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2019.	

		Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang	Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala Negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolah. Dari pengamatan pada sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas presiden Jokowi masih terpampang, bahkan wapres yang mendampingi masih Jusuf Kalla.	
--	--	-----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pemkab*

Buleleng Siap Jadi Tuan Rumah Jumbara V

Singaraja, DenPost

Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) ke-5 tingkat Provinsi Bali yang mengambil lokasi di Tepi Buyan, siap dilaksanakan pada Juli 2020 mendatang. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Buleleng bersama dengan PMI Buleleng terus berkoordinasi tentang persiapan acara tersebut.

Persiapan terus dilakukan sehingga seluruh pe-

serta Jumbara bisa ditampung. Mengingat di bulan yang sama juga, bertepatan dengan Twinlake Festival (TLF).

"Selain mengenalkan keindahan wisata Buyan kepada para peserta nantinya, kegiatan ini juga dapat memupuk keterampilan kepalangmerahan generasi muda. Serta memupuk kader-kader PMI yang tangguh dan siaga di Bali," ungkap Wakil Bu-

pati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG., saat menerima audiensi pengurus PMI Provinsi Bali dan PMI Kabupaten Buleleng, Senin (21/10) kemarin.

Wabup Sutjidra sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan ini. Apalagi Buleleng dipercaya sebagai tuan rumah pada tahun kelima pelaksanaan jumpa bakti ini. Selain lomba-lomba tentang kepalangmerahan yang akan diselenggarakan, tentu banyak hal positif yang akan diraih oleh para peserta.

"Jika berbicara tentang PMI, tidak hanya masalah darah saja. Tentu juga berbicara unsur kemanusiaan, sehingga Jumbara juga bermakna untuk meningkatkan profesionalisme dan mempererat silaturahmi sesama anggota PMR di seluruh kabupaten/kota se-Bali," kata Sutjidra.

Sebagai Ketua PMI Buleleng, Sutjidra juga berpesan kepada para pengurus yang

hadir agar dapat memastikannya waktu pelaksanaan tersebut agar tidak berbenturan dengan agenda tahunan di Buyan. "Jumpa bakti ini direncanakan dilaksanakan selama tujuh hari dan bertepatan juga dengan musim liburan anak-anak, saya harap kesediaan air dan lokasi tenda diperhitungkan baik dengan jumlah peserta yang diikuti," tuturnya.

Wakil Sekretaris PMI Provinsi Bali Wisnu mengatakan, bahwa Jumbara sebelumnya telah dilaksanakan di Kota Tabanan. Kali ini bergerak ke Buleleng sebagai tuan rumah, daya tarik Tepi Buyan sangat mendukung lokasi perkemahan ke depan.

"Apalagi kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan libur sekolah. Tentunya selain memperoleh kegiatan sosial kemanusiaan, anak-anak dapat menikmati keindahan alam di Buyan," kata Wisnu. (118)



DenPost/robin

FOTO BERSAMA - Wabup Sutjidra befoto bersama usai saat menerima audiensi PMI Bali dan PMI Buleleng, Senin (21/10) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Kriminal*

Bule Laporkan Sang Perekam Video Kasus "Robohkan" Penunggun Karang di Lovina

Singaraja, DenPost

Bule Denmark, Lars Christensen (52), gerah dengan video yang viral di medsos saat dia hendak memperbaharui *pelelingih* di rumah Ni Luh Sukerasih (44) di Desa Kalibukbuk, Buleleng, pada Selasa (15/10) lalu. Christensen lalu melaporkan sang pembuat video, Ria Arista (30), warga Banjar Dinas Kalibukbuk, ke Mapolres Buleleng Senin (21/10) kemarin.

Christensen didampingi istrinya, Retno Damayanti (38), beserta penerjemah, I Gede Bhisma Griwanastha, menceritakan kronologi sebenarnya.

Menurut dia, video yang tersebar itu hanya penggalan kejadian yang ditafsirkan melecehkan umat Hindu. "Pada 10 Oktober 2019, Lars Christensen mendatangi propertinya di Lovina untuk memeriksa kerusakan, terutama jro gede yang katanya ambruk," ucap I Gede Bhisma.

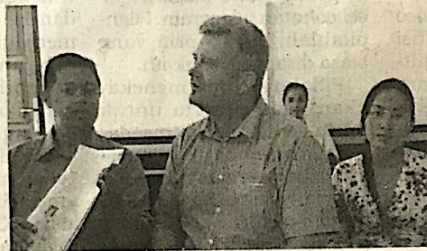
Kemudian pada 15 Oktober 2019, Christensen kembali datang untuk mengganti jro gede tersebut, karena bagian atasnya hilang. "Saat memeriksa jro gede tersebut, istrinya,

Retno Damayanti, melihat seseorang yang mengambil video dari rumah sebelah," beber Bhisma.

Christensen mengaku tidak tahu jika tiba-tiba video itu viral dan mengusik umat Hindu. Padahal sama sekali tidak ada niat untuk itu. "Dia datang melaporkan dan mengadu-

kan Ria Arista karena membuat video dan menyebarkannya ke pihak lain," imbuhnya.

Lars Christensen tidak menyadari melakukan kesalahan dengan menggunakan kaki merobohkan *pelelingih* jro gede tersebut. Sebelumnya dia berusaha mendorong, tapi tidak berhasil. Selain mengadukan sang pembuat video, Crhist-



DenPost/robin

DI MAPOLRES - Lars Christensen didampingi istrinya, Retno Damayanti, beserta penerjemah, I Gede Bhisma Griwanastha, saat di Mapolres Buleleng, Senin (21/10) kemarin.

tensen juga akan melaporkan sejumlah orang terkait kasus ini dan pemalsuan beberapa dokumen menyangkut pernikahannya dulu. "Setelah pertemuan ini, saya akan melaporkan orang yang tertera di media sosial atas pemalsuan beberapa dokumen yang menyangkut pernikahan kami dulu," tandas sang penerjemah menirukan ucapan Christensen. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Kriminal*

Gasak Motor Tentara, Kaki Ditembak Polisi

Singaraja, DenPost

Nekat mencuri sepeda motor di rumah tentara, dua warga Banjar Dinas Ancak, Desa Bungkulan, Sawan, Buleleng, Ketut Parwata (37) dan Ketut Dana (47), dibekuk polisi. Salah satu di antaranya yakni Ketut Dana, satpam di bekas Pelabuhan Buleleng, terpaksa ditembak lantaran nekat melawan polisi. Selain menangkap kedua tersangka, polisi mengamankan barang bukti (BB) sepeda motor Honda Vario hitam-putih bernopol DK 2141 UI.

Kasus pencurian itu terjadi di Banjar Dinas Asah Badung, Desa Sepang Kelod, Busungbiu, pada Kamis (10/10) lalu sekitar 01.00.

Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan didampingi Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya, dalam keterangan persnya Senin (21/10) kemarin mengatakan, kasus pencurian motor itu dilaporkan Ketut Kembar Wibawa (40), anggota TNI AD, yang beralamat di Banjar Dinas Asah Badung, Kecamatan Busungbiu. "Sebagai langkah awal, kami melakukan olah TKP dan menginterogasi saksi-saksi di TKP

dan sekitarnya," tegas Kapolsek.

Dengan berbekal keterangan saksi-saksi serta olah TKP, polisi melakukan penyelidikan di media sosial (medsos) dan menghimpun para informan di tempat-tempat pegadaian atau penjualan sepeda motor.

Pada hari Senin (14/10) lalu sekitar 10.00, polisi mendapat informasi mengenai motor Honda Vario hitam-putih yang identik motor milik anggota TNI tersebut. "Namun motor tersebut sudah dicat hitam dop di sekitar dek *speedometer*, dek belakang, sayap depan kanan dan kiri, *reting* depan kanan-kiri serta velg depan dan belakang," bebarnya.

Selanjutnya Kanit Reskrim Polsek Busungbiu Iptu Mahayasa bersama anggotanya melakukan penyelidikan hingga diperoleh nama tersangka Ketut Parwata dan Ketut Dana, keduanya warga Banjar Dinas Ancak, Bungkulan, Sawan.

Kepada polisi, tersangka Ketut Parwata dan Ketut Dana mengaku mencuri motor milik anggota TNI itu pada Kamis (10/10) lalu sekitar pukul 01.00 di Ban-

jar Dinas Asah Badung, Desa Sepang Kelod, Busungbiu.

Awalnya Ketut Parwata mengambil sepeda motor tersebut di garase milik Ketut Kembar Wibawa dengan menggunakan kunci palsu. Sedangkan tersangka Ketut Dana menunggu tak jauh dari lokasi pencurian. Selanjutnya Parwata pergi meninggalkan garase dengan membawa motor hasil curian. Tersangka Dana juga pergi dengan membawa sepeda motor Honda Beat yang sebelumnya mereka kendarai menuju TKP.

Pada Jumat (11/10) pagi, Parwata membawa motor itu ke rumah Ketut Dana untuk dicat. Kemudian pada Minggu (13/10), tersangka Parwata menggadaikan motor curian tersebut kepada Nengah Widiada alias Pak Mangku senilai Rp 2 juta. Uang hasil menggadaikan motor itu kemudian dibagi berdua.

Sedangkan atas perbuatannya, kedua tersangka dijerat Pasal 363 Ayat (1) ke-4e KUHP, dengan ancaman hukuman paling lama 7 tahun penjara.

"Kami masih kembangkan kasus ini apakah ada jaringannya?" tandas AKP Made Agus Dwi Wirawan. (118)



DenPost/robhn

PENCURI MOTOR TENTARA - Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan didampingi Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya, memperlihatkan barang bukti tersangka pencuri motor tentara, Ketut Parwata dan Ketut Dana (pakaian tahanan), Senin (21/10) kemarin di Mapolres Buleleng.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG